

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan sosialisasi program Narkoba oleh PIMANSU yang dijadikan sampel berada pada kategori sedang. Hal ini berarti bahwa masih perlu peningkatan kemampuan sosialisasi program narkoba dalam kegiatan yang dilaksanakan.
2. Adanya peningkatan perubahan perilaku setelah siswa mengikuti kegiatan. Dapat dikatakan bahwa kegiatan ini memberikan nilai positif bagi siswa.
3. Hubungan antara variabel kemampuan sosialisasi program (X) dengan perubahan perilaku siswa (Y) sebesar $r = 0,35$ dengan koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,12$. Melalui perhitungan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar $= 2,17$. Sedangkan t_{tabel} sebesar $= 2,03$. Ternyata perbandingan harga hitung ($2,17 > 2,03$), hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara variabel kemampuan sosialisasi dengan perubahan perilaku siswa.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka peneliti menyarankan:

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian di atas, peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kemampuan sosialisasi program Narkoba oleh PIMANSU perlu ditingkatkan. Peningkatan ini dapat dilakukan dengan cara memberikan kegiatan yang lebih bervariasi, serta dilakukan kegiatan seminar dan pelatihan sehingga program yang telah dilaksanakan dan yang diajarkan dapat langsung dipraktikkan sehingga dapat disebarkan kepada pelajar lainnya, hal ini akan memotivasi siswa untuk menjauhi narkoba.
2. Perlu dilakukan komunikasi yang sinergis antara PIMANSU dan kepala sekolah serta guru dalam mengidentifikasi siswa yang kurang mendapatkan informasi dan sosialisasi dalam kegiatan dan kurang memiliki pengetahuan dalam mengantisipasi bahaya narkoba , sehingga perlu diberikan motivasi dan perhatian yang lebih kepada siswa yang bersangkutan.
3. Sekolah (kepala sekolah) ikut serta dalam mengawasi dan memberikan sosialisasi tentang penanggulangan bahaya narkoba.
4. Perlu perubahan perilaku bagi siswa sehingga sekaligus dapat mencapai tujuan dari kegiatan sosialisasi program bahaya narkoba yaitu mengantisipasi siswa sehingga tidak terpengaruh oleh bahaya narkoba.
5. Diharapkan kepada peneliti lainnya, untuk meneliti penanggulangan narkoba sehingga dapat mengkaji faktor-faktor lain yang diduga berhubungan dengan perubahan perilaku, misalnya sikap (cara pandang) siswa terhadap bahaya narkoba dan lain sebagainya. Sehingga perubahan perilaku siswa dapat tercipta dengan baik.

Lampiran 1

INSTRUMEN UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN SOSIALISASI PROGRAM PENANGGULANGAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA

I. Tujuan

Untuk mengetahui tingkat kemampuan sosialisasi program penanggulangan penyalahgunaan narkoba.

II. Bentuk Instrumen dan Pelaksanaan Pengukuran

Instrumen yang digunakan adalah angket dalam bentuk skala Likert. Masing-masing butir pertanyaan memiliki empat pilihan jawaban, yaitu, SL (Selalu) = 4, SR (Sering) = 3, JR (Jarang) = 2, TP (Tidak Pernah) = 1.

Pengantar

1. Instrumen ini diedarkan dengan maksud untuk mengetahui tentang kemampuan sosialisasi program penanggulangan penyalahgunaan narkoba.
2. Instrumen ini diharapkan dapat diisi dengan baik sesuai dengan kondisi yang diketahui. Caranya hanya memilih satu dari empat alternatif jawaban yang tersedia.
3. Kesiediaan anda dalam mengisi instrumen ini merupakan sumbangan yang berarti dalam meningkatkan kemampuan sosialisasi program penanggulangan penyalahgunaan narkoba.

III. Petunjuk Pengisian

1. Baca dengan saksama setiap pertanyaan.
2. Lingkarilah (O) jawaban yang menurut Anda benar.

IV. Kuesioner untuk Mengukur Kemampuan Sosialisasi Program

Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba.

Jawaban dibuat dalam lembar ini dengan cara melingkari (O) jawaban yang dipilih, dengan kategori:

Selalu (SL)

Sering (SR)

Jarang (JR)

Tidak Pernah (TP)

KEMAMPUAN SOSIALISASI PROGRAM PENANGGULANGAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA

I. Berbicara dengan Jelas

1	Tutor mengungkapkan pernyataan secara jelas.	SL	SR	JR	TP
2	Tutor memperbaiki kalimat yang diucapkan.	SL	SR	JR	TP
3	Tutor mengungkapkan pernyataan dengan tegas.	SL	SR	JR	TP

II. Berhati-hati dalam Berkomentar

4	Tutor menggunakan bahasa yang sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa.	SL	SR	JR	TP
---	--	----	----	----	----

5	Tutor tidak menggunakan bahasa yang kasar dan atau bahasa yang tidak sopan.	SL	SR	JR	TP
6	Tutor memberikan komentar dengan tetap memperhatikan keadaan dan kondisi siswa.	SL	SR	JR	TP

III. Budaya Kompromistis

7	Tutor menciptakan ruang untuk berdiskusi dalam memecahkan permasalahan.	SL	SR	JR	TP
8	Tidak mempresentasikan dengan sifat, sikap, dan karakteristik dictator	SL	SR	JR	TP
9	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya.	SL	SR	JR	TP

IV. Pengaruhi Orang Lain

10	Tutor tidak menggunakan kata-kata yang berbelit-belit.	SL	SR	JR	TP
11	Tutor menunjukkan ikhtisar butir-butir yang penting.	SL	SR	JR	TP
12	Tutor mengulangi penjelasan yang dianggap penting dan mendasar.	SL	SR	JR	TP

V. Hadapi Masalah

13	Memberikan motivasi dan semangat kepada siswa untuk lebih maju.	SL	SR	JR	TP
14	Melatih siswa dalam menghadapi situasi sulit.	SL	SR	JR	TP

15	Tutor membuat ringkasan dan rangkuman akan hal yang telah dipelajari.	SL	SR	JR	TP
----	---	----	----	----	----

VI. Tidak Mudah Terpancing.

16	Tutor memberikan acuan dan latihan dalam bertindak.	SL	SR	JR	TP
17	Tutor memberikan pemusatan dan konsentrasi dalam mengambil suatu keputusan.	SL	SR	JR	TP
18	Melatih siswa dalam menghadapi situasi sulit.	SL	SR	JR	TP

VII. Jangan Takut Berubah

19	Memberikan motivasi untuk melangkah ke arah yang lebih baik.	SL	SR	JR	TP
20	Tutor memberikan contoh tentang orang-orang yang sukses.	SL	SR	JR	TP

VIII. Tanggalkan Ego

21	Tutor memberikan pemahaman akan pentingnya hidup saling menghormati dan menghargai.	SL	SR	JR	TP
22	Tutor memberikan contoh tentang hidup secara berdampingan.	SL	SR	JR	TP